

## **BAB III**

### **METODE KERJA**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan AKM Kelas untuk *pretest* dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022, sedangkan untuk *posttest* dilakukan pada tanggal 7 Juni 2022. Tempat yang digunakan untuk kegiatan AKM Kelas bertempat di kelas 5 SDN 1 Kutawuluh. Untuk AKM Kelas yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu khusus untuk siswa kelas 5, dimana sebagai latihan dan persiapan untuk program AKM Nasional yang akan dilaksanakan saat siswa sudah berada di kelas 6.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

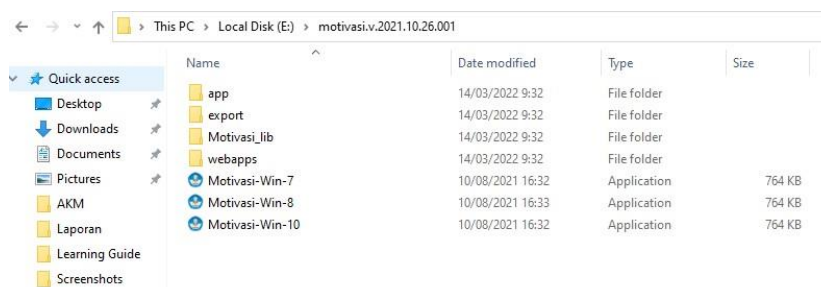
Alat dan bahan disini yang digunakan untuk pengerjaan AKM Kelas serta yang digunakan sebagai *server* jaringan lokal, untuk yang digunakan oleh proktor atau pengelola jaringan lokalnya yaitu untuk menjalankan aplikasi AKM Kelas secara normal, komputer harus memiliki spesifikasi *minimum*, komputer *minimum Core 2 Duo*, RAM *minimum 2 GB*, Sistem Operasi *Windows 7, 8 atau 10*, *space HDD* tersedia minimal 2 GB. Sedangkan untuk siswa yang mengikuti kegiatan AKM Kelas, menggunakan *Android* dengan minimal ram 1GB dan dengan Sistem Operasi minimal *Android 6.0 Marshmallow*.

#### **3.3 Metode dan Proses Kerja**

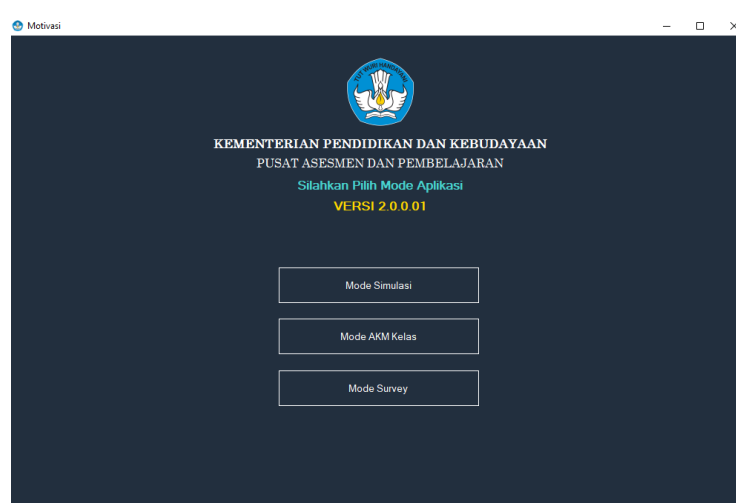
Pada metode dan proses kerja ini ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk bagaimana cara pengoneksian antara *server* jaringan lokal dengan *device* siswa mulai dari saat memasang aplikasi AKM Kelas, kemudian cara penggunaan aplikasi AKM Kelas berbasis komputer oleh petugas, cara penggunaan aplikasi tes bagi siswa, cara penggunaan aplikasi *asesmen skoring*, dan kendala yang terjadi pada pengaplikasian AKM Kelas. Aplikasi AKM Kelas, mengintegrasikan fungsi formatif baik dari soal-soal yang berasal dari laman AKM Kelas maupun dari Asesmenpedia.

Penggunaan pemanfaatan AKM Kelas dilakukan dengan *install* aplikasi dan *Directory Motivasi.Lib*. *Directory Motivasi.Lib* ini digunakan sebagai akses penghubung pengerjaan AKM Kelas menggunakan jaringan lokal dengan aplikasi AKM Kelas yang sudah di *install* oleh masing-masing siswa,

didalamnya memuat data siswa, data soal dan jawaban siswa, data skor, serta tersedia literasi siswa. Gambar 3.1 dan 3.2 adalah tampilan *Directory Motivasi.Lib*.



Gambar 3.1 *Directory Motivasi.Lib*

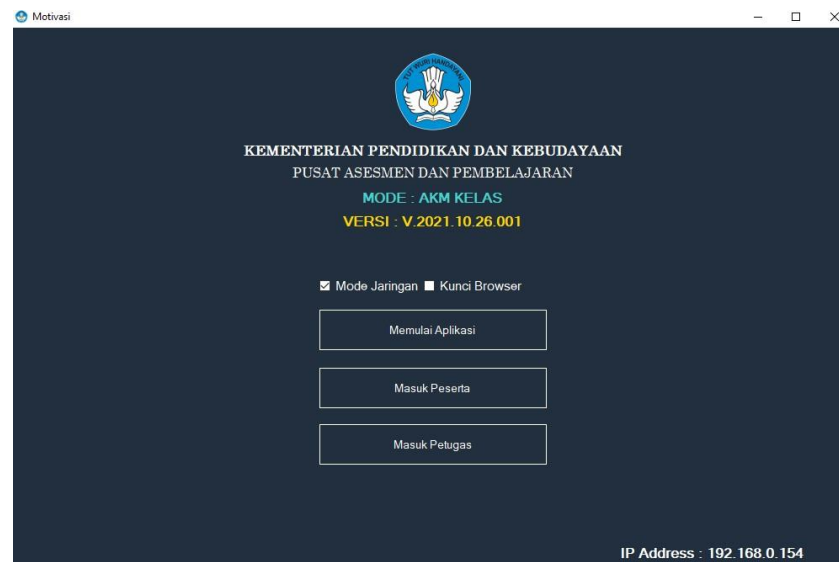


Gambar 3.2 Tampilan Awal *Motivasi.Lib* Membuka Mode Aplikasi

Pada *Directory Motivasi.Lib* setelah tampilan dibuka akan muncul mode yang akan digunakan, mode simulasi digunakan untuk mengadministrasikan dan melaksanakan assesmen dengan soal yang bersumber dari laman Asesmenpedia atau soal yang dibuat sendiri oleh guru. Mode AKM Kelas digunakan untuk mengadministrasikan dan melaksanakan assesmen dengan soal yang sudah disediakan oleh Pusat Asesmen Pendidikan. Mode *Survey* digunakan untuk melaksanakan assesmen yang diagendakan oleh Pusat Asesmen Pendidikan untuk keperluan tertentu. Pada analisis ini yang digunakan adalah Mode AKM Kelas agar langsung tertuju pada laman pendaftaran siswa dan peninjauan soal dari pusat.



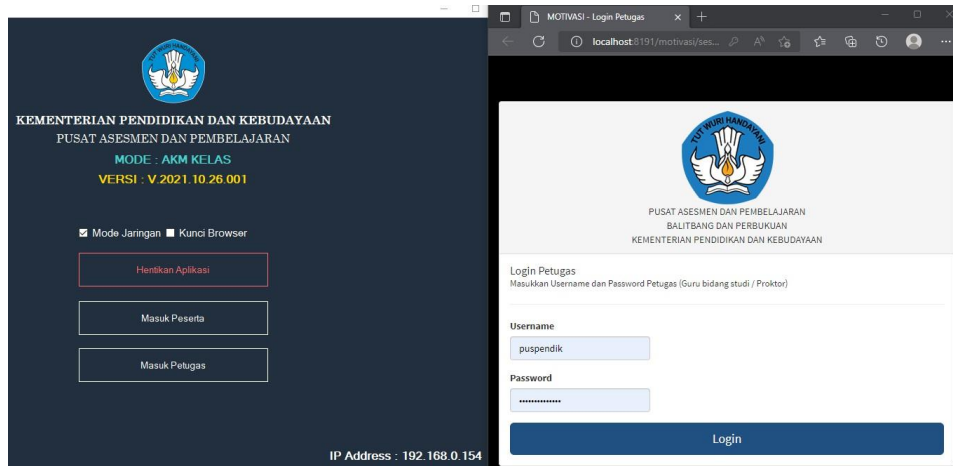
Gambar 3.3 Laman Pratinjau Spesifikasi Komputer/Laptop



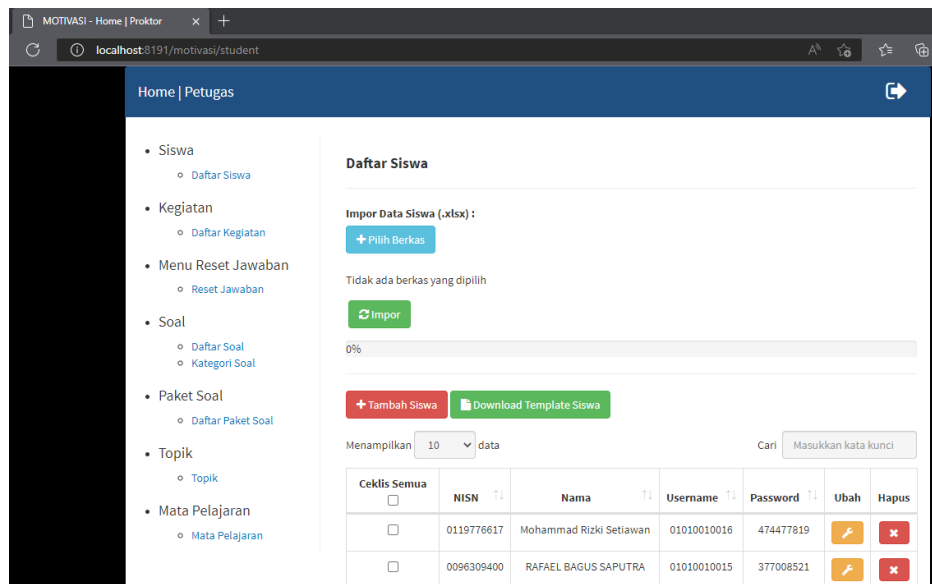
Gambar 3.4 Laman Pemilihan Mode

Selanjutnya pada Gambar 3.3 menjelaskan peninjauan kemampuan Memori RAM atau menunjukkan ketersediaan RAM, peninjauan ketersediaan *Port Tomcat* dimana menunjukkan ketersediaan *port* yang akan diakses aplikasi ketika berjalan dan membutuhkan akses dari *browser*, kemudian peninjauan ketersediaan *Port Database*, dimana menunjukkan ketersediaan *port* yang akan digunakan aplikasi ketika mengakses database di direktori aplikasi. Sedangkan pada Gambar 3.4 merupakan laman pemilihan mode, dan disini sudah memasuki langkah pertama pemanfaatan jaringan lokal untuk memasuki aplikasinya, mode jaringan yang digunakan fungsinya agar siswa dapat melaksanakan tes dengan

mode yang terhubung jaringan lokal. Pada kedua Gambar tersebut sudah ada alamat IP yang muncul yaitu dengan IP 192.168.0.154.



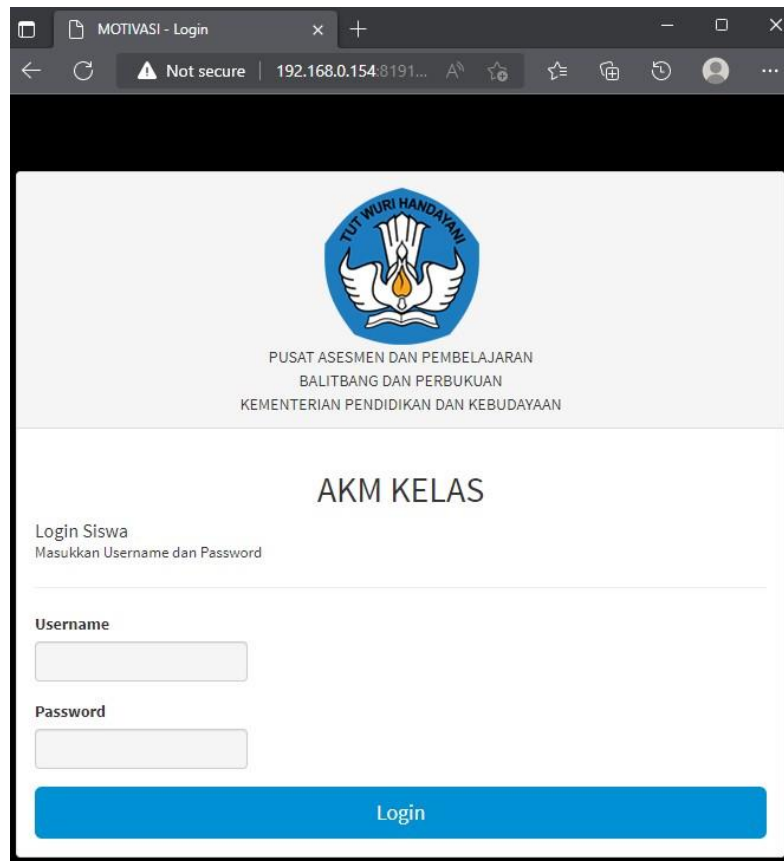
Gambar 3.5 Proses Terhubungnya Aplikasi dan *Browser*



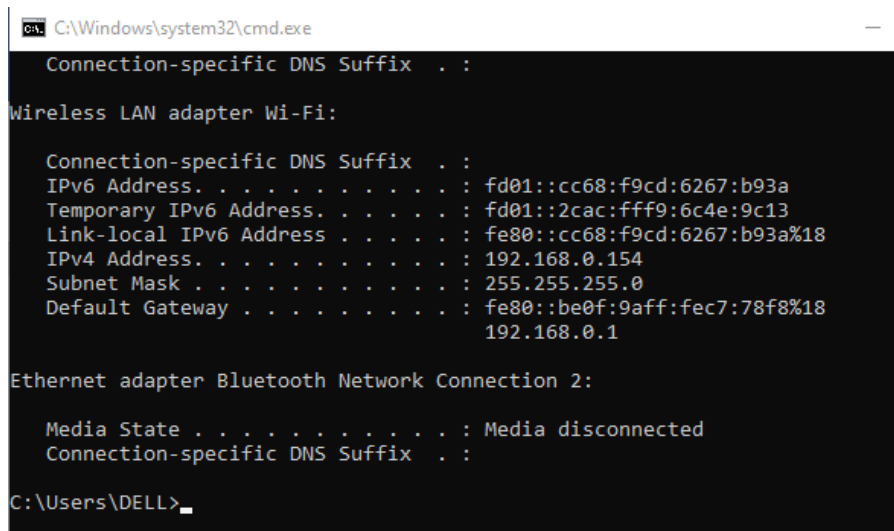
Gambar 3.6 Laman *Home* pada Menu Petugas

Pada Gambar 3.5 merupakan proses terhubungnya aplikasi dan *browser* dimana aplikasi akan otomatis membuka *browser default* laptop yang digunakan, kemudian *login* sebagai petugas, laman *home* jika *login* sebagai petugas yang ditunjukkan pada Gambar 3.6, dimana pada laman tersebut untuk menambahkan siswa, *import*, *export* soal dan lain sebagainya. Sebagaimana sudah dijelaskan di awal untuk analisis ini menggunakan mode *offline* dimana dapat digunakan di sekolah yang tersedia jaringan *LAN/WiFi*. Jaringan *LAN/WiFi* tidak membutuhkan akses internet dalam penerapan di direktori ini,

hanya dibutuhkan untuk menghubungkan komputer/laptop proktor dengan komputer/laptop *client* yang akan digunakan oleh siswa.



Gambar 3.7 Tampilan Awal AKM Kelas Siswa



Gambar 3.8 Konfigurasi IP pada Laptop *Server*

Pada gambar 3.7 dan 3.8 menjelaskan bahwa metode yang di digunakan yaitu pengkonesian antara *server* lokal dengan membuka aplikasi yang dituju

telah berhasil, dimana dapat dilihat untuk pembukaan *browser* sudah menggunakan IP yang sama dengan di yang di *server* yang terhubung dengan jaringan lokal yang digunakan. Biasanya akan terjadi *troubleshoot* IP yang muncul pada aplikasi di laptop itu tidak sesuai dengan IP laptopnya sehingga laman login siswa tidak muncul dan tidak dapat untuk terhubung dengan IP jaringan lokalnya, apabila *troubleshoot* terjadi maka solusinya menggunakan alamat IP sesuai jaringan yang tersedia dan sedang aktif. Dalam kasus ini SDN 1 Kutawuluh juga mengalami *troubleshoot* yang sama sehingga menggunakan alamat IP dari jaringan lokal yang disediakan oleh proktor.